

**PENGARUH KEGIATAN MELUKIS DI ATAS GARAM
UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PADA
ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA
BHAYANGKARI 03 ALAI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH
RIRI AFRILIA
NIM. 19022123**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

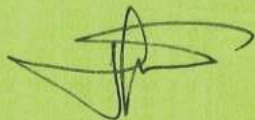
**PENGARUH KEGIATAN MELUKIS DI ATAS GARAM UNTUK
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI
TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 03 ALAI
KOTA PADANG**

Nama : Riri Afrilia
NIM : 19022123
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 Juni 2024

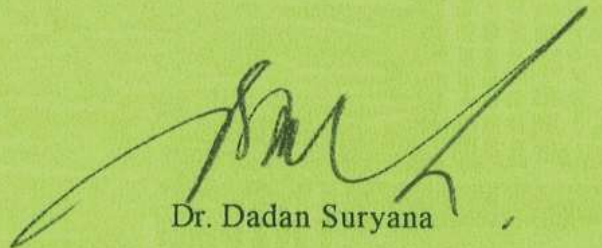
Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd.
NIP. 198604162008122004

Pembimbing



Dr. Dadan Suryana
NIP. 197505032009121001

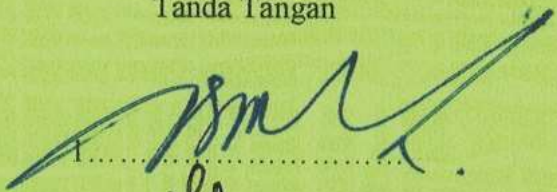
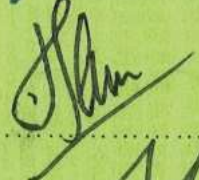

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Kegiatan Melukis di Atas Garam untuk Mengembangkan Kreativitas pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang
Nama : Riri Afrilia
NIM : 19022123
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 Juni 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Dadan Suryana	1. 
2. Anggota	Dr. Farida Mayar, M.Pd	2. 
3. Anggota	Vivi Anggraini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riri Afrilia
NIM : 19022123
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Kegiatan Melukis di Atas Garam untuk Mengembangkan Kreativitas pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 7 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Riri Afrilia

NIM. 19022123

ABSTRAK

Riri Afrilia. 2024. Pengaruh Kegiatan Melukis di Atas Garam untuk Mengembangkan Kreativitas pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang. Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum berkembangnya kreativitas anak dengan maksimal, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas anak. Pengembangan kreativitas anak sangat penting dilakukan sejak dini, oleh karena itu guru harus mampu memberikan kegiatan yang dapat memupuk kreativitas anak. Kegiatan melukis di atas garam merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas pada anak karena bersifat edukatif dan eksperimental yang menarik dan menyenangkan bagi anak, melalui kegiatan melukis di atas garam anak dapat menghasilkan suatu karya yang unik dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan melukis di atas garam untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anak usia dini yang ada di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yang berjumlah 24 orang anak yang terdiri dari kelas B3 sebanyak 12 orang anak sebagai kelas eksperimen dan kelas B6 sebanyak 12 orang anak sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan bantuan komputersasi *SPSS 26.0*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Secara keseluruhan terdapat peningkatan skor pada kedua kelas dengan rata-rata skor hasil pre-test dan post-test eksperimen adalah 13,08 dan 19,58 sedangkan rata-rata skor hasil pre-test dan post-test kelas kontrol adalah 12,50 dan 17,92. Selisih rata-rata kelas eksperimen sebesar 6,50 dan kelas kontrol sebesar 5,42. Kemudian hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) yaitu sebesar $0,007 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa bernilai signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan melukis di atas garam memberikan pengaruh yang signifikan untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kreativitas, Kegiatan Melukis di Atas Garam

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Melukis di atas Garam untuk Mengembangkan Kreativitas pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang”.

Skripsi penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Proses penyusunan skripsi penelitian ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga penyusunan proposal penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Serli Marlina, M. Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku penguji 1 yang telah memberikan arahan untuk skripsi ini.
4. Ibu Vivi Anggraini, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan untuk skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar pada Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi, mendidik, dan memberi ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepala sekolah, seluruh guru dan murid TK Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Ermin dan Ibunda Deswita serta Kakak dan Adik tercinta, keluarga besar yang selalu memberikan dukungan penuh, mendoakan setiap langkah yang peneliti tempuh serta dorongan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat serta teman-teman sedepartemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Reguler dan Internasional 2019 yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini belum sempurna. Penulis menerima saran dan masukan yang positif untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini.

Padang, 7 Juni 2024

Riri Afrilia
Nim: 19022123

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Konsep Anak Usia Dini	9
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	11
3. Konsep Kreativitas Anak Usia Dini.....	15
4. Kegiatan Melukis.....	25
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Hipotesis	36
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	38

C. Variabel dan Data.....	40
D. Defenisi Operasional	41
E. Instrumen dan Pegembangannya	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
H. Prosedur Penelitian	54
1. Tahap Persiapan	54
2. Tahap Pelaksanaan.....	55
3. Tahap Penyelesaian.....	56
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Penelitian	57
B. Deskripsi Data	58
C. Analisis Data.....	74
D. Pembahasan	79
BAB V.....	85
PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Penelitian	38
Tabel 2. Data Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3. Data Sampel Penelitian	40
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Mengembangkan Kreativitas Anak	44
Tabel 5. Lembar Observasi	44
Tabel 6. Rubrik Penilaian Mengembangkan Kreativitas.....	46
Tabel 7. Kriteria Penilaian Kreativitas	47
Tabel 8. Validator	49
Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Validasi Menggunakan Spss 26.0.....	50
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 11. Kategorisasi Jenjang Frekuensi Nilai Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	64
Tabel 12. Frekuensi Hasil Pre-Test Perkembangan Kreativitas Anak di Kelas B3 di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang... 65	65
Tabel 13. Nilai Statistik dan Frekuensi	66
Tabel 14. Frekuensi Hasil Post-Test Perkembangan Kreativitas Anak di Kelas B3 di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang... 67	67
Tabel 15. Nilai Statistik dan Frekuensi	68
Tabel 16. Frekuensi Hasil Pre-Test Perkembangan Kreativitas Anak Kelas B6 di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang	69
Tabel 17. Nilai Statistik Dan Frekuensi	70
Tabel 18. Frekuensi Hasil Post-Test Perkembangan Kreativitas Anak Kelas B6 di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang	71
Tabel 19. Nilai Statistik dan Frekuensi	72
Tabel 20. Perbandingan Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	73
Tabel 21. Uji Normalitas Menggunakan Spss 26.....	75
Tabel 22. Uji Homogenitas Menggunakan Spss 26	76
Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Spss 26	77
Tabel 24. Independent Sample Test Menggunakan Spss 26	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual. Pengaruh Kegiatan Melukis di Atas Garam..... 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peneliti menyapa anak sebelum memulai kegiatan pembelajaran ...	135
Gambar 2. Peneliti mengenalkan tema pembelajaran.....	135
Gambar 3. Peneliti mengenalkan kegiatan melukis di atas garam beserta alat dan bahannya.....	136
Gambar 4. Peneliti mencontohkan kegiatan melukis di atas garam kepada anak	136
Gambar 5. Anak memulai kegiatan melukis di atas garam.....	137
Gambar 6. Anak memberi warna pada lukisannya.....	137
Gambar 7. Anak menggabungkan dua warna menjadi warna baru.....	138
Gambar 8. Hasil karya anak.....	138
Gambar 9. Anak sedang menggambar menggunakan krayon.....	139
Gambar 10. Hasil karya anak.....	139
Gambar 11. Peneliti menjelaskan tema pembelajaran	140
Gambar 12. Peneliti memperagakan cara membuat lukisan di atas garam kepada anak	140
Gambar 13. Anak membuat lukisan di atas garam	141
Gambar 14. Hasil karya anak.....	141
Gambar 15. Peneliti menjelaskan tema pembelajaran	142
Gambar 16. Peneliti memperagakan cara membuat lukisan di atas garam kepada anak	142
Gambar 17. Anak membuat lukisan di atas garam	143
Gambar 18. Hasil karya anak.....	143
Gambar 19. Peneliti menjelaskan tema pembelajaran	144
Gambar 20. Peneliti memperagakan cara membuat lukisan di atas garam kepada anak	144
Gambar 21. Anak membuat lukisan di atas garam	145
Gambar 22. Hasil karya anak.....	145
Gambar 23. Peneliti menjelaskan tema pembelajaran	146
Gambar 24. Anak membuat lukisan di atas garam	146
Gambar 25. Hasil karya anak.....	147
Gambar 26. Anak sedang menggambar menggunakan krayon.....	148

Gambar 27. Hasil karya anak	148
Gambar 28. Guru menjelaskan tema pembelajaran	149
Gambar 29. Guru memperagakan cara membuat <i>finger painting</i> kepada anak..	149
Gambar 30. Anak membuat <i>finger painting</i>	150
Gambar 31. Hasil karya anak	150
Gambar 32. Guru menjelaskan tema pembelajaran	151
Gambar 33. Guru memperagakan cara membuat <i>finger painting</i> kepada anak..	151
Gambar 34. Anak membuat <i>finger painting</i>	152
Gambar 35. Hasil karya anak	152
Gambar 36. Guru menjelaskan tema pembelajaran	153
Gambar 37. Anak membuat <i>finger painting</i>	153
Gambar 38. Hasil karya anak	154
Gambar 39. Guru menjelaskan tema pembelajaran	154
Gambar 40. Guru memperagakan cara membuat <i>finger painting</i> kepada anak..	155
Gambar 41. Anak membuat <i>finger painting</i>	155
Gambar 42. Hasil karya anak	156

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	91
Lampiran 2. Instrumen Pernyataan	92
Lampiran 3. Rubrik Kriteria Penilaian Mengembangkan Kreativitas Anak	93
Lampiran 4. Tabel Instrumen Validasi Anak	95
Lampiran 5. Hasil Validasi	96
Lampiran 6. Tabel Hasil Penelitian Kreativitas di Kelas Eksperimen	98
Lampiran 7. Tabel Hasil Penelitian Kreativitas di Kelas Kontrol.....	99
Lampiran 8. Tabel Peningkatan Kreativitas Anak di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	100
Lampiran 9. Tabel Frekuensi Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	101
Lampiran 10. Tabel Frekuensi Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	102
Lampiran 11. Tabel Uji Normalitas.....	103
Lampiran 12. Tabel Uji Homogenitas	103
Lampiran 13. Tabel Uji Hipotesis	104
Lampiran 14. RPPH Kelas Eksperimen	105
Lampiran 15. Dokumentasi Validasi	135
Lampiran 16. Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	139
Lampiran 17. Dokumentasi Kelas Kontrol	148
Lampiran 18. Alat dan Bahan	157
Lampiran 19. Surat Izin Validator Instrumen Penelitian.....	158
Lampiran 20. Surat Kesiapan Validasi Instrumen	159
Lampiran 21. Surat Izin Validasi Instrumen Penelitian	160
Lampiran 22. Surat Telah Melakukan Validasi	161
Lampiran 23. Surat Izin Penelitian UNP.....	162
Lampiran 24. Surat Izin Dinas Pendidikan	163
Lampiran 25. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha atau upaya yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mengembangkan potensi dan bakat yang ada pada dirinya sehingga menciptakan manusia yang berguna bagi lingkungannya. Menurut Suryana, (2021) pendidikan ialah upaya dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang di miliki oleh manusia. Pendidikan sebagai media bagi kemuliaan manusia dengan berkembangnya kemampuan yang dimiliki manusia, maka semakin tercerminlah kemuliaan manusia dan hakikat kemanusiaannya. Pendidikan sangatlah penting dalam pembinaan beragam kemampuan yang dimiliki oleh manusia.

Undang-undang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU Sisdiknas, 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 dan Bab II Pasal 3).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting untuk kehidupan selanjutnya pada anak. Pendidikan anak usia dini membantu anak dalam tumbuh dan berkembang melalui berbagai rangsangan sesuai tahapan perkembangannya, dan berupaya memberikan stimulasi untuk mengembangkan potensi anak. PAUD merupakan pendidikan yang dasar bagi

anak karena perkembangan masa depannya sangatlah bergantung pada berbagai rangsangan yang diberikan oleh lingkungan sejak usia dini. Pendidikan yang diberikan merupakan bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada tahapan perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap pendidikan dasar. Pendidikan pada masa ini ialah suatu usaha pembinaan yang diperuntukkan kepada anak mulai dari lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan dengan memberikan rangsangan (Saputra, 2018). Maka dari itu pendidikan pada anak usia dini ini amat penting sebab pendidikan pada masa ini merupakan tunggak utama untuk terlaksananya pendidikan selanjutnya.

Anak usia dini merupakan masa usia emas atau sering dikatakan dengan masa *golden age*, yang mana pada masa ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga di masa ini merupakan waktu yang tepat bagi anak untuk mengembangkan segala aspek perkembangan. Berbagai aspek perkembangan anak meliputi aspek kognitif, fisik motorik, sosial emosional, seni, nilai agama, moral dan bahasa (Hasanah & Muryanti, 2019). Tentunya Aspek-aspek perkembangan anak usia dini ini harus dilatih dan dikembangkan sedini mungkin untuk bekal anak dimasa mendatang.

Masa Kanak-Kanak merupakan masa bermain, maka kegiatan pendidikan di Taman Kanak-kanak dikenalkan melalui bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain (Kurnia, 2015). Dalam proses kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak harus dapat mengembangkan berbagai potensi atau kemampuan yang ada pada diri anak sesuai dengan tahapan usia perkembangan.

Kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak salah satunya adalah kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki setiap orang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau ide baru yang diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat yang sudah ada sebelumnya.

Hurlock menyatakan bahwa kreativitas merupakan proses mental yang unik yang mana prosesnya semata-mata dilaksanakan untuk menciptakan sesuatu yang baru berbeda dan orisinal. Kreativitas dapat berbentuk kegiatan imajinatif atau gabungan pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Kreativitas mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencakokan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Kreativitas harus mempunyai maksud atau tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap. Kreativitas mungkin dapat berbentuk produk seni, kesusasteraan, produk ilmiah, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori pendukung yang dapat memperkuat penulisan ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Setianingrum, (2015) bahwa kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk memenculkan hal-hal baru baik itu ide ataupun produk nyata yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Kreativitas berkaitan erat dengan ekspresi, emosi, dan pikiran pada setiap orang. Orang yang kreatif tentunya mampu menghasilkan ide-ide baru, memiliki motivasi, kebiasaan dan memiliki kemampuan untuk

menciptakan atau memodifikasi sesuatu agar nampak lebih menarik atau menambah nilai (Dwianti et al., 2021).

Pengembangan kreativitas anak harus distimulasi sedari dini untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak. Oleh sebab itu perlu adanya kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Andriani, (2021) mengatakan bahwa kreativitas anak dapat dipupuk melalui kegiatan melukis yang dapat membantu anak mengenal warna, menuangkan idenya melalui gambar lukisan dan juga dapat membantu perkembangan motorik halus anak. Melalui kegiatan melukis dapat memupuk kreativitas anak, karena saat membuat lukisan diperlukan kreativitas dan pemilihan warna yang tepat untuk membentuk sebuah lukisan. Melukis dapat memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan kreativitas anak, dimana anak dapat fokus, mengembangkan kreasinya dan mendorong anak untuk berfikir kreatif (Daulay & Simatupang, 2021). Menurut Setya dalam (Dwianti et al., 2021) melukis adalah kegiatan mengungkapkan pengalaman estetik seseorang, dituangkan dalam bidang dua dimensi dengan medium elemen visual seperti garis, bidang, warna, tekstur, ruang, dan cahaya.

Salah satu upaya dalam pengembangan kreativitas ini dapat dikembangkan melalui kegiatan melukis di atas garam. Garam merupakan contoh bahan yang bersifat butiran. Garam biasanya digunakan hanya sebagai bahan untuk bahan dapur, padahal garam dapat menjadi bahan edukatif dan eksperimental yang bisa dipakai dalam pengembangan kemampuan kreativitas anak dan sangat bermanfaat sebagai bahan untuk mengembangkan daya pikirnya. Garam adalah

alat eksperimen yang menyenangkan untuk digunakan saat melukis dengan cat air. Lukisan di atas garam sangat mudah dilakukan dan menghasilkan suatu karya yang indah. Kegiatan melukis di atas garam dapat menjadi cara yang menyenangkan dan tidak membosankan anak dalam memadukan seni, kreativitas dan juga sambil melatih kemampuan motorik halus anak.

Sebelumnya, penelitian mengenai kegiatan melukis dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini sudah pernah dilakukan oleh Widiyanto & Tri Endang Jatmikowati, (2020) ‘‘Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Melukis’’. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan melukis dengan kuas dan jari mampu meningkatkan kreativitas anak. Daulay & Simatupang (2020), penelitian ini mengatakan adanya peningkatan perkembangan kreativitas melalui kegiatan melukis menggunakan benang. Penelitian lainnya, oleh Dwianti et al., (2021), mengatakan bahwa setelah penerapan kegiatan melukis menggunakan bahan bekas kreativitas anak meningkat dengan signifikan. Persamaan dengan penelitian ini adalah kegiatan yang sama namun dalam penggunaan bahan yang diterapkan berbeda dengan yang akan peneliti lakukan yaitu berbahan garam. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah kegiatan melukis dengan diatas garam benar- benar dapat berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan di TK Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang peneliti menemukan bahwa perkembangan kreativitas anak belum berkembang seperti anak masih ragu dalam mengarahkan tangannya untuk membentuk sebuah lukisan dan anak tidak

berani atau kurang percaya diri saat melakukan kegiatan berdasarkan imajinasinya. Selanjutnya media pembelajaran kurang menarik bagi anak, seperti guru masih terfokus pada penggunaan media print dan berbagai LKA saja sehingga membuat anak mudah merasa bosan dan malas untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian kurangnya kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang monoton seperti menggambar dan mewarnai LKA atau media print saja. Seperti yang kita ketahui bahwa mengembangkan kreativitas itu sangat penting oleh sebab itu guru harus bisa memberikan kegiatan yang dapat memupuk kreativitas anak. Salah satu cara yang dapat memupuk kreativitas pada anak yaitu melalui kegiatan melukis di atas garam sehingga dengan kegiatan ini bisa membuat anak merasa senang dan tidak merasa bosan.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Melukis di atas Garam untuk Mengembangkan Kreativitas pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang”**. Dengan ini penulis berharap dapat melihat pengaruh kegiatan melukis di atas garam untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurang berkembangnya kreativitas anak
2. Media pembelajaran tidak menarik
3. Kurangnya kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu kurangnya kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas anak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh kegiatan melukis di atas garam untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kegiatan melukis di atas garam untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritik

- a. Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh kegiatan melukis di atas garam untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan guru dalam pemilihan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak karena kegiatan melukis di atas garam dapat membantu anak dalam mendapatkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

- b. Bagi Anak

Diharapkan anak dapat lebih termotivasi dan aktif dalam meningkatkan kreativitasnya melalui kegiatan melukis di atas garam.

- c. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan wawasan yang didapat selama perkuliahan serta menambah pengalaman untuk mempraktikkan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini.